

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan dan Implikasi

1.1.1 Kesimpulan

Peneliti ini meneliti tentang analisis pengaruh *leverage*, proporsi aset dan *ownership control* terhadap revaluasi aset tetap. Variabel dependen penelitian ini yaitu revaluasi aset tetap dan untuk variabel independennya adalah *leverage*, proporsi aset dan *ownership control*. Analisis regresi logistic analisis yang dipakai dalam penelitian ini yang menggunakan SPSS versi 16. Total sampel 348 data yang terdiri dari 116 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

Bersumber pada hasil penelitian, sehingga diperoleh dapat disimpulkan:

1. Tingkat *leverage* yang dicapai pada perusahaan manufaktur memiliki *leverage* sangat baik bisa dilihat dari beberapa perusahaan sampel, kemampuan tingkat perusahaan dalam memakai aset ataupun biaya yang mempunyai beban tetap, akan tetapi tidak menjadi alasan yang kuat bagi perusahaan dalam memilih metode revaluasi.
2. Tingkat proporsi aset yang dicapai pada perusahaan manufaktur yang terdapat di dalam sampel tidak saling berkaitan dengan kenaikan maupun penurunan pada nilai wajar aset tetap.
3. Tingkat *ownership control* yang dicapai pada perusahaan manufaktur yang dilihat dari beberapa sampel bahwa model revaluasi aset tetap dapat menurunkan propabilitas jangka pendek perusahaan yang akan berdampak menurunkan bonus manager.
4. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Dikarenakan kreditur dapat melihat aset yang sebenarnya jika menggunakan metode revaluasi aset tetap didalam perhitungan rasio hutang, maka dapat diputuskan

5. bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk pelunasan yang lebih baik sehingga berpengaruh langsung pada kinerja keuangan yang baik. Proporsi aset tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Proporsi aset tidak melihat tinggi kecilnya dikarenakan tidak juga menghasilkan nilai wajar aset tetap naik ataupun turun. Maka dari itu, didalam manajemen juga tidak terlalu meninjau kembali proporsi aset tetap saat menetapkan metode revaluasi dan metode biaya, akan tetapi mempertimbangkan perubahan pada nilai wajar aset tetap.
6. *Ownership control* tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Hal ini kemungkinan adanya motif tertentu oleh manager, walaupun perusahaan yang terdapat saham major ini mampu bertindak terhadap keputusan manager. Oleh sebab itu model revaluasi aset tetap dapat menurunkan propabilitas jangka pendek perusahaan yang akan berdampak menurunkan bonus manager.
7. Secara keseluruhan *leverage*, proporsi aset dan *ownership control* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Hal ini terlihat pada masing-masing variabel bahwa manager mempertimbangkan dalam mengambil keputusan, perusahaan itu sendiri yang akan memilih metode apa yang digunakan.

1.1.2 Implikasi

Bersumber pada hasil penelitian dapat dijelaskan implikasi secara teoristis dan praktis, yaitu:

1. Implikasi Teoristis

Revaluasi Aset Tetap merupakan penilaian kembali aset tetap yang dilakukan perusahaan untuk melihat nilai wajar dari harga perolehan atas aset tersebut dan dapat nilai wajar atas aset tetap tersebut dapat

tercermin di laporan posisi keuangan. Terdapat dua metode yang bisa dilakukan perusahaan untuk memilih metode akuntansi yakni model biaya dan model revaluasi aset tetap. Tetapi didalam penelitian menunjukan penetapan metode revaluasi aset tetap tidak dapat membuat faktor-faktor seperti *leverage*, proporsi aset dan *ownership control* berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap.

2. Implikasi Praktik

Sebagaimana yang sudah dijelaskan bahwa tidak dapat melihat tinggi atau rendahnya suatu faktor jika dilihat dari metode revaluasi aset tetap. Maka dari itu pertimbangan dalam mengambil keputusan manager perusahaan itu sendiri yang akan memilih metode biaya maupun metode revaluasi aset.

1.2 Keterbatasan dan saran

1.2.1 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini, keterbatasan tersebut yaitu:

1. Mempunyai nilai *Nagelkerke R Square* yang kecil hanya sebesar 0.028, sehingga penelitian ini mempunyai pengaruh yang lemah dan diprediksi ada variabel independen lain yang akan mempengaruhi revaluasi aset.
2. Tidak banyak perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap.
3. Dari penelitian parsial (uji wald) hanya satu variabel yang berpengaruh dan memiliki sig kurang dari 0.05 (5%) yaitu variabel *leverage*, sedangkan proporsi aset dan *ownership control* tidak mempunyai pengaruh terhadap revaluasi aset tetap dan menghasilkan sig lebih dari 0.05 (5%),

1.2.2 Saran

Bersumber pada penelitian yang sudah dijelaskan ada beberapa saran yang mampu peneliti sampaikan bagi peneliti selanjutnya bersumber pada analisis yang telah dilakukan yaitu:

1. Mampu memperluas dan menambahkan variabel independen yang dapat mempengaruhi revaluasi aset, seperti : arus kas operasi, likuiditas,

ukuran perusahaan, *return on asset* dan variabel lainnya, sehingga akan mampu menilai gambaran yang didapat menjadi lebih luas.

2. Dengan menambahkan periode penelitian tidak hanya digunakan dalam jangka waktu 3 tahun saja, tetapi ada penambahan periode 4 sampai 5 tahun, sehingga akan menghasilkan informasi yang mendukung penelitian sebelumnya.

